

ANALISIS PENGETAHUAN DAN PERILAKU MAHASISWA PRODI KEBIDANAN FIKES UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG DENGAN PENCEGAHAN COVID-19 TAHUN 2021

Titin Martini¹, Titis Wahyuni², Dewi Puspitasari³
Universitas Muhammadiyah Tangerang martini.ahmad@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:
Tanggal di Publikasi:

Kata kunci:
Mirror Therapy
Kekuatan Otot
Post Stroke

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 yang terjadi di beberapa Negara termasuk di Indonesia merupakan kondisi yang sangat memprihatinkan. Mahasiswa prodi kebidanan merupakan bagian dari garda terdepan dalam fasilitas pelayanan kesehatan kedepannya, yang akan turut berpartisipasi dalam mengikuti trend issue masalah kesehatan yang sedang terjadi salah satunya adalah pencegahan Covid-19, pengetahuan dan perilaku mahasiswa tentang pencegahan Covid-19 yang baik dapat mencegah penularan Covid-19. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku mahasiswa prodi kebidanan tentang pencegahan Covid-19 Di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021 dengan populasi mahasiswa kesehatan di Indonesia sebanyak 86 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Cara pengolahan dan analisis data menggunakan spss versi 18. Hasil penelitian pada kuesioner pengetahuan paling tinggi di kategori baik sebanyak 57 (66,27%) sedangkan perilaku paling tinggi berada di kategori baik sebanyak 52 (60,46%). Simpulan penelitian ini adalah pengetahuan dan perilaku mahasiswa prodi kebidanan tentang pencegahan Covid-19 tergolong baik hal ini dapat mencegah penularan Covid-19.

PENDAHULUAN

Belakangan angka kematian terjadi di seluruh dunia makin tinggi. Salah satu contoh kasus mematikan, yaitu penyakit COVID-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 atau sering disebut virus Corona. Menurut data WHO (2020) secara global, per tanggal 18 April 2020 telah terkonfirmasi sejumlah 2.160.207 juta jiwa menderita penyakit ini dengan jumlah kematian sebanyak 146.088 jiwa.

Virus Corona yang awalnya diyakini berasal dari Kota Wuhan, China sejak akhir tahun 2019 ini telah menyebar hampir keseluruh penjuru dunia. Saat ini data WHO per 18 April 2020, Amerika Serikat menjadi negara peringkat 1 dunia yang penduduknya paling banyak terjangkiti virus Corona, dengan total penduduk yang terkonfirmasi sebanyak 665.330 ribu jiwa dan jumlah kematian sebanyak 30.384 ribu jiwa. Sementara itu, peringkat ke 2 di tempati oleh Spanyol sebanyak 188.068 ribu jiwa dan jumlah kematian sebanyak 19478 ribu jiwa (Listiani 2015)

SARS-COV-2 penyebab penyakit COVID-19 yang hanya berukuran sekitar 120 nanometer, diyakini sangat cepat menyerang dan menginfeksi tubuh manusia. Menurut (Listiani 2015) berdasarkan bukti ilmiah yang telah ditemukan, Virus Corona dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19.

Di Asia sendiri China yang merupakan negara asal penyebaran corona, menurut data badan kesehatan dunia hingga saat ini masih memiliki kasus tertinggi dibanding negara Asia lainnya. Adapun jumlah kasus terkonfirmasi di China per 18 April 2020, sebanyak 84.180 ribu jiwa dan jumlah kematian menyentuh angka 4.642 ribu jiwa. Disusul oleh India diperingkat selanjutnya dengan kejadian sebesar 14.378 ribu jiwa dengan kematian sebesar 480 jiwa ((Listiani 2015).

Prevalensi COVID-19 di Indonesia cukup tinggi. Kasus yang pertama kali terkonfirmasi di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 dimana jumlahnya hanya dua penderita. Namun, hingga saat ini jumlahnya sudah mencapai ribuan dan menempatkan Indonesia diperingkat pertama negara terjangkit COVID-19 di wilayah Asia

Tenggara. Menurut data (Listiani 2015), kasus pasien yang menderita infeksi virus corona per 18 April 2020 di Indonesia berjumlah 5.923 ribu jiwa dengan angka kematian sebanyak 520 jiwa.

Penularan Covid-19 dapat dicegah dengan pengetahuan dan sikap yang baik terhadap masyarakat salah satunya adalah mahasiswa kebidanan. Mahasiswa kebidanan sebagai garda terdepan dalam fasilitas pelayanan kesehatan kedepannya, turut berpartisipasi aktif dalam mengikuti trend issue masalah kesehatan yang sedang terjadi. Mahasiswa kesehatan sebagai diri pribadi dengan kehidupan yang mereka jalani memiliki dampak resiko kesehatan yang tinggi, maka menjadi penting bagi mereka untuk meningkatkan kesadaran diri akan informasi kesehatan yang penting bagi dirinya. Isu-isu kesehatan, masalah-masalah kesehatan serta solusi kesehatan yang terbaik bagi mereka perlu dipahami dan dipergunakan sebagai informasi kesehatan untuk meningkatkan (dan mempertahankan) kesehatan mereka (Listiani 2015). Sehingga, mahasiswa kesehatan ketika lulus kemudian bekerja dapat langsung cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja dalam memutus rantai permasalahan kesehatan yang terjadi.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui "Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswa Prodi Kebidanan FIKes UMT Tentang Pencegahan Covid-19

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah survei analitik. Data dikumpulkan dengan alat ukur berupa kuesioner pengetahuan yang berupa 8 pernyataan dan kuesioner sikap mahasiswa kesehatan berjumlah 7 pernyataan tentang Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi kebidanan yang sedang berstatus kuliah aktif di FIKes UMT. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 86 mahasiswa.

Metode analisis dalam penelitian ini yaitu, analisis univariat dan metode statistic menggunakan distribusi frekuensi untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa kebidanan dalam pencegahan Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat semester

Semester	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Semester 2	21	24.42
Semester 4	37	43.02
Semester 6	29	32.56
Jumlah	86	100

Distribusi frekuensi tingkat semester mayoritas disemester 4 sebanyak 37 (43,02%) responden dan minoritas disemester 2 sebanyak 21 (24,42%) responden.

Tabel 5. Distribusi frekuensi berdasarkan Tingkat Pengetahuan mahasiswa kesehatan tentang Pencegahan Covid-19

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	57	66.27
Cukup	19	22.09
Kurang	10	11.63
Jumlah	86	100

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia didapatkan pengetahuan paling tinggi di kategori baik sebanyak 57 (66.27%) dan paling rendah di kategori pengetahuan kurang sebanyak 10 (11,63%).

Table 6 distribusi frekuensi berdasarkan perilaku mahasiswa Kebidanan dalam melakukan pencegahan Covid-19

Perilaku	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	52	60.46
Cukup	21	24.42
Kurang	13	15.12
Jumlah	86	100

Distribusi frekuensi berdasarkan sikap mahasiswa Kesehatan dalam melakukan pencegahan Covid-19 didapatkan prosentase perilaku paling tinggi berada di kategori sikap baik sebanyak 52 (60.46%) dan paling rendah berada pada kategori sikap kurang sebanyak 13 (15,12%).

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan Distribusi frekuensi tingkat Pengetahuan mahasiswa kebidanan tentang Pencegahan Covid-19 didapatkan pengetahuan paling pengetahuan mahasiswa terkait dengan

Covid 19 dengan hasil pengetahuan baik 66.27% Data pengetahuan mahasiswa di Pakistan terkait dengan pengetahuan dalam pencegahan Covid 19 mempunyai pengetahuan yang bagus (Salman, et al., 2020). Penelitian berbanding terbalik dengan pengetahuan mahasiswa di salah satu universitas Bangladesh, hasil penelitian menunjukkan pengetahuan mahasiswa sebagian besar buruk (Wadood, et al., 2020), hal ini serupa dengan data pengetahuan mahasiswa kedokteran di India yang memiliki pengetahuan buruk terkait dengan Covid-19 (Agarwal, et al., 2020). Berbeda dengan hasil penelitian pada siswa di Filipina didapatkan pengetahuan terkait dengan pencegahan covid-19 dengan hasil pengetahuan cukup (Baloran, 2020).

Sumber pengetahuan terkait dengan Covid-19 didapatkan mahasiswa dari media social, internet, televisi, kementerian kesehatan, WHO dan informasi teman (Alzoubi, et al., 2020). Hingga saat ini artikel ini ditulis pemerintah Indonesia bersama kementerian kesehatan melakukan tindakan-tindakan signifikan pemberian informasi guna peningkatan pengetahuan terkait dengan edukasi pencegahan penularan virus Covid 19 dan bahaya covid 19 pada masyarakat melalui media social, televisi surat kabar. Pemerintah memberikan edukasi pada masyarakat terkait protocol kesehatan saat bertemu dengan orang lain seperti selalu memakai masker, menjaga jarak minimal 1 meter, dan selalu cuci tangan menggunakan sabun (Mas'udi & Winanti, 2020).

Dari sumber-sumber informasi tersebut mahasiswa dapat mengetahui tentang pencegahan covid-19.

Hasil penelitian distribusi frekuensi berdasarkan perilaku mahasiswa kebidanan dalam melakukan pencegahan Covid-19 didapatkan prosentase sikap paling tinggi berada di kategori sikap baik sebanyak 52 (60.46%) dan paling rendah berada pada kategori sikap kurang sebanyak 13 (15.12%). Sejalan dengan penelitian perilaku siswa di Pakistan didapatkan perilaku yang baik (Salman, et al., 2020), di India mempunyai sikap yang baik dalam pencegahan covid-19 pada mahasiswa kedokteran (Roy, et al., 2020) dan penelitian pada mahasiswa di Cina didapatkan sikap yang positif pada dalam pencegahan covid-19 (Peng, et al., 2020). Berbeda dengan hasil di Ugandadimana r

Prosentase kejadian covid-19 di Indonesia semakin hari mengalami peningkatan baik angka kematian dan kasus positif penderita covid-19, memburuknya wabah ini mendorong pemerintah

melakukan tindakan untuk memutus rantai penularan dengan menerapkan sikap kebijakan pembatasan kegiatan social atau *social distancing* atau *physical distancing* (Mas'udi & Winanti, 2020).

Pengetahuan yang baik, akan mendorong sikap positif (Peng, et al., 2020), hal ini ditunjukkan dalam penelitian ini bahwa prosentase pengetahuan paling tinggi di kategori baik sebanyak 56 (66.27%) diikuti prosentase sikap paling tinggi berada di kategori perilaku baik sebanyak 52 (60.46%), rasa tanggung jawab akan tugas mereka sebagai calon tenaga kesehatan dimasyarakat kelak mendorong mereka untuk menunjukkan sikap yang positif dalam pencegahan covid-19., sama seperti halnya di Cina yang mempunyai pengetahuan baik maka memiliki sikap yang baik pula dalam pencegahan Covid-19 (Peng, et al., 2020).

Sikap dan perilaku mahasiswa kebidanan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam mencuci tangan menggunakan sabun dan antiseptik, menghindari kontak langsung dengan orang, menggunakan masker, menerapkan etika batuk dan bersin . Sikap positif juga dilakukan siswa di Philipina dalam pencegahan covid-19 dengan cara memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, tetap tinggal dirumah, menghindari kerumunan dan menghindari kontak fisik antar sesama (Baloran, 2020). Perilaku positif juga dilakukan mahasiswa di Jordan seperti mencuci tangan dengan handsanitizer, menggunakan masker dapat meminimalkan penularan penyakit dan mengikuti etika ketika batuk dan bersin

KESIMPULAN

Pengetahuan Mahasiswa kebidanan tentang pencegahan Covid-19 a dari 86 responden didapatkan pengetahuan paling tinggi di kategori baik sebanyak 56 (66.27%) sedangkan perilaku paling tinggi berada di kategori sikap baik sebanyak 52 (60.46%), dengan melihat data tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan perilaku mahasiswa kebidanan tentang pencegahan Covid-19 di Indonesia tergolong baik hal ini dapat pencegah penularan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzoubi, H. et al., 2020. Covid 19 knowledge, Attitude and Practice among Medical and Non-Medical University Students in Jordan. *Journal Of Pure and Applied Microbiology*.
- Agarwal, V. et al., 2020. Undergraduate medical students in India are underprepared to be the young-taskforce against Covid-19 amid prevalent fears.. *MedRxiv*.
- Alzoubi, H. et al., 2020. Covid 19 knowledge, Attitude and Practice among Medical and Non-Medical University Students in Jordan. *Journal Of Pure and Applied Microbiology*.
- Azwar S. 2013. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baloran, E. T., 2020. Knowledge, Attitudes, Anxiety, and Coping Strategies of Students during COVID-19 Pandemic. *Journal Of Loss and Trauma*.
- Budi, S., & Nurhastuti, I. S. U. Program Pelatihan Menggosok Gigi Dalam Meningkatkan Keterampilan Bina Diri Siswa Tunagrahita di SLB se-Kota Padang.
- Kementerian Kesehatan RI (2020). Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 18 April 2020
- Kementerian Kesehatan RI (2020). Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) 18 April 2020
- Mas'udi, W. & Winanti, P. S., 2020. Tata Kelola Penanganan Covid 19 di Indonesia. In: s.l.:Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurislaminingsih, R., 2020. Layanan Pengetahuan tentang Covid-19 di Lembaga. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.
- Peng, Y. et al., 2020. Knowledge, Attitude and Practice Associated with COVID-19 among. *Research square*.
- Rahmadiana, M. (2012). Komunikasi kesehatan: sebuah tinjauan. *Jurnal Psikogenesis*, 1(1), 88-94.

- Rajaratenam, S. G., Martini, R. D., & Lipoeto, N. I. (2014). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan osteoporosis pada wanita usila di Kelurahan Jati. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2).
- Roy, D. et al., 2020. Study of knowledge, attitude, anxiety & perceived mental healthcare need in Indian population during COVID-19 pandemic. *Elsevier Public Health Emergency Collection*.
- Salman, M. et al., 2020. Knowledge, attitude and preventive practice related to COVID-19: a cross-sectional study in two Pakistan University Population. *Nature Public Health Emergency Collection*.
- Ssebuufu, R. et al., 2020. Awareness, knowledge, attitude and practice towards memotivasi dalam memberi penambahan ilmu measures for prevention of the spread of COVID-19 in the Ugandans: A nationwide online cross-sectional Survey. *medRxiv*.
- Sukesih. (2019) Gambaran Komunikasi SBAR Terhadap Sikap Dan Perilaku perawat The 10th University Research Colloqium 2019 STIKES Muhammadiyah Gombong.
- Wadood, M. a. et al., 2020. Knowledge, Attitude, Practice and perception regarding COVID 19 among students in Bangladesh: Survey in Rajshahi University. *medRxiv*.
- WHO (2020). Coronavirus disease (COVID- 2019) situation reports. https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/situation-reports/20200418-sitrep-89-covid-19.pdf?sfvrsn=3643dd38_2
-